

EFISIENSI USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN BANCAR, KABUPATEN TUBAN MELALUI PENGGUNAAN MULSA PLASTIK

WILUJENG NINDA LATIFAH



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Efisiensi Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban melalui Penggunaan Mulsa Plastik” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Wilujeng Ninda Latifah
H3501251044



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

WILUJENG NINDA LATIFAH. Efisiensi Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban melalui Penggunaan Mulsa Plastik. Dibimbing oleh NETTI TINAPRILLA dan MARYONO.

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura strategis yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Tingginya tingkat konsumsi pada masyarakat menyebabkan komoditas ini memiliki permintaan yang relatif stabil sepanjang tahun, tetapi produktivitasnya masih berfluktuasi sehingga berpotensi memengaruhi pasokan dan pendapatan petani. Salah satu sentra produksi cabai rawit di Provinsi Jawa Timur adalah Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban. Meskipun wilayah ini memiliki potensi pengembangan yang cukup besar, produktivitas cabai rawit masih belum optimal. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah perbedaan tingkat penerapan teknologi budidaya, khususnya penggunaan mulsa plastik. Teknologi ini mampu memperbaiki kondisi lingkungan tumbuh tanaman melalui pengurangan penguapan air, pengendalian gulma, dan stabilisasi suhu tanah. Akan tetapi, penerapannya memerlukan tambahan biaya investasi sehingga belum seluruh petani mengadopsinya. Perbedaan tingkat adopsi teknologi tersebut menyebabkan petani pengguna mulsa dan non-pengguna mulsa beroperasi pada tingkat teknologi yang berbeda sehingga pengukuran efisiensi menggunakan satu *frontier* yang sama berpotensi menghasilkan estimasi yang kurang mencerminkan kondisi sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi, tingkat efisiensi teknis, serta faktor-faktor inefisiensinya, kesenjangan teknologi, dan efisiensi biaya usahatani cabai rawit pada petani pengguna mulsa dan non-pengguna mulsa. Penelitian dilakukan di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban menggunakan data primer dari 105 petani yang terdiri atas 49 petani pengguna mulsa dan 56 petani non-pengguna mulsa. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), *Stochastic Meta-Frontier Analysis*, dan *Stochastic Cost Frontier*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi produksi berbeda antara kedua kelompok petani. Produksi pada petani pengguna mulsa dipengaruhi oleh luas lahan, bibit, dan tenaga kerja, sedangkan pada petani non-pengguna mulsa dipengaruhi oleh luas lahan dan tenaga kerja. Kedua kelompok memiliki tingkat efisiensi teknis yang tinggi dan masih berada pada kondisi *Increasing Return to Scale* sehingga peluang peningkatan produksi melalui pengelolaan faktor produksi masih terbuka. Analisis inefisiensi menunjukkan bahwa usia merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh nyata terhadap inefisiensi teknis pada kelompok pengguna mulsa, sedangkan pada kelompok petani non-pengguna mulsa tidak ditemukan faktor yang berpengaruh signifikan.

Meskipun rata-rata efisiensi teknis kedua kelompok relatif sama dan tergolong tinggi, hasil analisis *meta-frontier* menunjukkan bahwa petani pengguna mulsa memiliki tingkat teknologi yang lebih tinggi. Hal tersebut tercermin dari nilai *Technology Gap Ratio* (TGR) dan *Meta-Frontier Technical Efficiency* (MTE) kelompok petani pengguna mulsa yang lebih baik dibandingkan petani non-pengguna mulsa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan mulsa plastik tidak hanya meningkatkan kemampuan petani dalam memanfaatkan faktor-faktor



produksi secara efisien, tetapi juga mendekatkan frontier produksi kelompok dengan *meta-frontier*. Sementara itu, analisis efisiensi biaya menunjukkan bahwa meskipun petani pengguna mulsa lebih efisien terhadap *cost frontier* kelompoknya, tingkat *Meta-Frontier Cost Efficiency* (MCE) kedua kelompok relatif berimbang setelah mempertimbangkan kesenjangan teknologi. Hasil tersebut disebabkan oleh penggunaan mulsa yang memerlukan tambahan biaya investasi pada awal budidaya sehingga manfaat ekonominya tidak hanya diukur dari kemampuan menekan biaya produksi, tetapi juga dari peningkatan produktivitas dan tingkat teknologi yang dicapai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mulsa plastik memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan tingkat teknologi dibandingkan sekadar meningkatkan efisiensi teknis maupun efisiensi biaya. Kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan bahwa petani yang memiliki tingkat efisiensi teknis tinggi belum tentu beroperasi pada tingkat teknologi yang sama. Pendekatan *Stochastic Meta-Frontier Analysis* mampu membedakan inefisiensi yang berasal dari manajerial petani dengan inefisiensi yang disebabkan oleh kesenjangan teknologi antarkelompok. Maka dari itu, upaya peningkatan produktivitas usahatani cabai rawit tidak cukup hanya difokuskan pada optimalisasi penggunaan faktor produksi, tetapi juga perlu diarahkan pada perluasan adopsi teknologi budidaya yang mampu mempersempit kesenjangan teknologi sehingga petani dapat berproduksi lebih dekat dengan batas teknologi terbaik yang tersedia.

Kata kunci: cabai rawit, efisiensi biaya, efisiensi teknis, *meta-frontier*, mulsa

SUMMARY

WILUJENG NINDA LATIFAH. The Efficiency of Cayenne Pepper Farming in Bancar District, Tuban Regency, Through The Use of Mulch. Supervised by NETTI TINAPRILLA and MARYONO.

Cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.) is a strategic horticultural commodity that plays a crucial role in meeting the food needs of the Indonesian people. High consumption levels lead to relatively stable demand for this commodity throughout the year, but productivity still fluctuates, potentially affecting supply and farmers' incomes. One of the centers of cayenne pepper production in East Java Province is Bancar District, Tuban Regency. Although this region has significant development potential, cayenne pepper productivity remains suboptimal. One factor thought to influence this situation is the differing levels of implementation of cultivation technology, particularly the use of plastic mulch. This technology can improve plant growth conditions by reducing airflow, controlling weeds, and stabilizing soil temperature. However, its implementation requires additional investment costs, so not all farmers have adopted it. These differences in technology utilization cause mulch-using and non-mulching farmers to operate at different technological levels. Therefore, measuring efficiency using the same frontier can yield estimates that do not reflect actual conditions.

This study aims to analyze the factors influencing production, technical efficiency, and inefficiency, technological gaps, and cost efficiency of cayenne pepper farming among mulch-using and non-mulch-using farmers. The study was conducted in Bancar District, Tuban Regency, using primary data from 105 farmers, comprising 49 mulch users and 56 non-mulch users. The analysis was conducted using Stochastic Frontier Analysis (SFA), Stochastic Meta-Frontier Analysis, and Stochastic Cost Frontier approaches.

The results of the study indicate that the factors influencing production differ between the two groups of farmers. Production among mulch-using farmers is influenced by land area, seeds, and labor, while that among non-mulch-using farmers is influenced by land area and labor. Both groups have a high level of technical efficiency and are still in the Increasing Returns to Scale condition, so there is an opportunity to increase production by managing production factors. Inefficiency analysis shows that age is the only factor that significantly influences technical inefficiency in the mulch-using group, while in the non-mulch-using group of farmers, no significant factors were found.

Although the average technical efficiency of both groups was relatively similar and considered high, the meta-frontier analysis showed that the mulch-using farmers had a higher level of technology. This was reflected in the Technology Gap Ratio (TGR) and Meta-Frontier Technical Efficiency (MTE) values of the mulch-using farmer group, which were better than those of the non-mulch-using farmers. These results indicate that the use of plastic mulch not only improves farmers' ability to utilize production factors efficiently but also brings the group's production frontier closer to the meta-frontier. Meanwhile, the cost-efficiency analysis showed that although the mulch-using farmers were more efficient relative to their group's cost frontier, the Meta-Frontier Cost Efficiency (MCE) levels of the two groups were relatively balanced after accounting for the technology gap. This result is due to the use of mulch, which entails additional upfront investment, so its economic

benefits are measured not only by the ability to reduce production costs but also by the increased productivity and technological level achieved.

This study demonstrates that the use of plastic mulch provides greater benefits in improving technological levels than simply increasing technical efficiency or cost efficiency. The study's primary contribution is demonstrating that farmers with high levels of technical efficiency do not necessarily operate at the same technological level. The Stochastic Meta-Frontier Analysis approach can distinguish inefficiencies originating from farmers' managerial inefficiencies from those caused by inter-group technological gaps. Therefore, efforts to increase the productivity of cayenne pepper farming should focus not only on optimizing the use of production factors but also on expanding the adoption of cultivation technologies to narrow the technological gap, enabling farmers to produce closer to the limits of the best available technology.

Keywords: cayenne pepper, cost efficiency, meta-frontier, plastic mulch, technical efficiency





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

EFISIENSI USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN MELALUI PENGGUNAAN MULSA PLASTIK

WILUJENG NINDA LATIFAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si.
- 2 Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si.

Perpustakaan IPB University

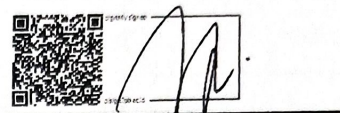
Judul Tesis : Efisiensi Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Bancar Kabupaten
Tuban melalui Penggunaan Mulsa Plastik
Nama : Wilujeng Ninda Latifah
NIM : H3501251044

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Netti Tinaprilla, M.M

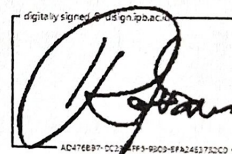


Pembimbing 2:
Dr. Maryono, S.P., M.Sc



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si
NIP 198609032015042001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Ir. Irfan Syauqi Beik, S.P.M.Sc.Ec
NIP 197904222006041002




Tanggal Ujian:
12 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 13 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2025 sampai bulan Agustus 2026 ini ialah usahatani, dengan judul “Efisiensi Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban melalui Penggunaan Mulsa Plastik”. Selesaiannya tesis ini tentu tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Netti Tinaprilla, M.M. dan Dr. Maryono, S.P., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, saran serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan tesis ini.
2. Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si., selaku dosen moderator kolokium yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan proposal tesis.
3. Prof.Dr.Ir. Ikeu Tanziha, MS selaku dosen seminar yang telah memberikan berbagai saran dan masukan untuk memperbaiki tesis ini.
4. Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si. dan Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana Sains Agribisnis di Departemen Agribisnis yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan akademik yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh jajaran perangkat desa di Kecamatan Bancar, khususnya Pak Joyo, Pak Jupri, Pak Hindarto, Pak Bambang, Mas Dimas, serta pihak terkait lainnya yang telah membantu dan mendampingi penulis selama proses pengambilan sampel data.
7. Seluruh petani responden di Kecamatan Bancar yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi, serta bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua, Bapak Nur Cholis dan Ibu Siti Nur Sa'adah (Alm), atas doa dan dukungannya, baik moral maupun material.
9. Kakak, adik, serta keluarga besar, khususnya Mba Dhillia, Mba Farin, dan Lutvi atas semangat dan dukungan yang begitu besar.
10. Pak Bambang dan Kak Nita sebagai mentor di Planteria.id dan PT Tridhata Agro Inovasi, yang telah memberikan kepercayaan, pengalaman, dan dukungan kepada penulis, termasuk kesempatan dan fleksibilitas dalam menjalankan tugas sehingga penulis dapat menyeimbangkan kegiatan magang dengan penyelesaian studi.
11. Seluruh rekan kerja dan teman-teman di Planteria.id dan PT Tridhata Agro Inovasi, khususnya Mba Dhila, Mba Aras, Kak Tika, Kak Rifa, Nisa, Caca, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, semangat, serta dukungan bagi penulis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

12. Teman-teman Himpunan Keluarga Rembang di Bogor (HKRB), khususnya Himmah, Khusnuz, dan Septi, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan rasa kekeluargaan selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan tesis.
13. Teman-teman program studi Sains Agribisnis angkatan 15 atas kebersamaan, semangat, diskusi, kerja sama, dan saling mendukung selama menempuh perkuliahan hingga penyusunan tesis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Wilujeng Ninda Latifah

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup	7
1.6 Keterbatasan Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Faktor yang Memengaruhi Produksi Usahatani Cabai Rawit	8
2.2 Faktor yang Memengaruhi Inefisiensi Teknis Usahatani Cabai Rawit	9
2.3 Efisiensi Teknis dan Kesenjangan Teknologi (Pendekatan <i>Meta-Frontier</i>)	11
2.4 Efisiensi Biaya dalam Usahatani Cabai Rawit	13
2.5 Teknologi Mulsa Plastik dalam Budidaya Hortikultura	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	16
3.1 Kerangka Pemikiran Teori	16
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	27
IV METODE	30
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	30
4.2 Jenis dan Sumber Data	30
4.3 Teknik Pengambilan Sampel	30
4.4 Metode Analisis dan Pengolahan Data	31
V GAMBARAN UMUM PENELITIAN	37
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
5.2 Karakteristik Responden	38
5.3 Karakteristik Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Bancar	41
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	47
6.1 Analisis Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i>	47
6.2 Analisis Efisiensi Teknis	51
6.3 Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Inefisiensi	52
6.4 Analisis Kesenjangan Teknologi	54
6.5 Analisis Efisiensi Biaya	55
VII SIMPULAN DAN SARAN	57
7.1 Simpulan	57
7.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	79



DAFTAR GAMBAR

1. 1 Perkembangan produktivitas cabai rawit di Indonesia Tahun 2015-2024 (Ditjen Hortikultura 2025)	1
1. 2 Perkembangan harga cabai rawit per bulan pada Tahun 2022-2024 (PIHPS 2025)	2
1. 3 Perbandingan luas panen dan produksi cabai rawit tiga provinsi sentra di Indonesia Tahun 2024 (BPS 2025)	3
1. 4 Perbandingan produktivitas cabai rawit di Indonesia, Jawa Timur, Kabupaten Tuban, dan Kecamatan Bancar Tahun 2024 (BPS Kabupaten Tuban 2025)	5
3. 1 Pengukuran efisiensi dengan pendekatan <i>input-oriented</i> (Farrel 1957)	20
3. 2 Pengukuran efisiensi dengan pendekatan <i>output-oriented</i> (Farrel 1957)	21
3. 3 Fungsi produksi <i>Stochastic Frontier</i> (Coelli <i>et al.</i> 2005)	23
3. 4 <i>Meta-frontier function model</i> (Battese <i>et al.</i> 2004)	25
3. 5 Hubungan biaya aktual dan <i>cost frontier</i> (Beattie dan Taylor 1985)	27
3. 6 Kerangka pemikiran operasional penelitian	29
5. 1 Peta wilayah Kecamatan Bancar (BPS Kabupaten Tuban 2025)	37

DAFTAR TABEL

5. 1 Sebaran usia petani cabai rawit di Kecamatan Bancar	38
5. 2 Tingkat pendidikan petani cabai rawit di Kecamatan Bancar	39
5. 3 Sebaran responden berdasarkan pengalaman berusaha	40
5. 4 Keikutsertaan pelatihan petani cabai rawit di Kecamatan Bancar	40
5. 5 Keikutsertaan pelatihan petani cabai rawit di Kecamatan Bancar	41
5. 6 Luas lahan milik petani cabai rawit di Kecamatan Bancar	42
5. 7 Penggunaan mutu benih usahatani cabai rawit di Kecamatan Bancar	43
5. 8 Penggunaan bibit cabai rawit per ha per musim tanam	43
5. 9 Rata-rata penggunaan pupuk per hektar per musim tanam	44
5. 10 Rata-rata penggunaan pestisida per hektar per musim tanam	45
5. 11 Rata-rata kebutuhan tenaga kerja per hektar per musim tanam	45
5. 12 Tingkat produktivitas usahatani cabai rawit di Kecamatan Bancar	46
6. 1 Hasil estimasi fungsi produksi <i>Stochastic Frontier</i>	48
6. 2 Hasil estimasi nilai TE pada usahatani cabai rawit	52
6. 3 Hasil estimasi faktor inefisiensi teknis pada usahatani cabai rawi	52
6. 4 Hasil estimasi nilai TGR dan MTE menurut penggunaan mulsa	54
6. 5 Hasil estimasi nilai CE, CGR, dan MCE	56



DAFTAR LAMPIRAN

1 Hasil estimasi SFA dengan pendekatan MLE	66
2 Hasil estimasi fungsi <i>meta-frontier</i>	71
3 Hasil estimasi fungsi biaya	73
4 Dokumentasi pengambilan sampel di lapangan	77
5 Dokumentasi lahan cabai rawit	78